

Edukasi Urgensi Ilmu Pembukuan dalam Bisnis bagi Calon Wirausahawan Muda di MAN Lumajang

Educating on the Urgency of Bookkeeping in Business for Prospective Young Entrepreneurs at MAN Lumajang

H Hasrian^{1*}, Moh. Rifaldi², Amanda Fiorella³, Yoga Febianto⁴, Angelina Putri Chetwynd⁵, Hayatul Khairul Rahmat¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

² Politeknik Sahid, Jakarta, Indonesia

³ Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

⁴ Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, Indonesia

⁵ Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: 2234500151@student.budiluhur.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide education about the urgency of bookkeeping in business for prospective young entrepreneurs at MAN Lumajang. This community service activity is carried out using three methods, namely direct observation, implementation of activities, and evaluation of activities. This community service activity was carried out with good results in that students at MAN Lumajang were able to receive and digest an understanding of the science of bookkeeping in business for prospective young entrepreneurs. This is because bookkeeping is important for a business and is part of accounting records in order to build a new business and become a young entrepreneur in the future.

Keywords: *Business; Entrepreneurship; Education.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi tentang urgensi ilmu pembukuan dalam bisnis bagi calon wirausahawan muda di MAN Lumajang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi langsung, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan hasil yang baik bahwa siswa di MAN Lumajang sudah dapat menerima dan mencerna pemahaman mengenai ilmu pembukuan dalam bisnis bagi calon wirausahawan muda. Hal ini dikarenakan pembukuan merupakan hal yang penting bagi suatu usaha dan menjadi bagian dari pencatatan akuntansi guna membangun suatu usaha baru dan menjadi *entrepreneur* muda di masa mendatang.

Kata kunci: *Bisnis; Kewirausahaan; Edukasi.*

Pendahuluan

Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang berhasil menembus jajaran G20 yaitu dua puluh negara yang memiliki angka *Growth Domestic Product* tertinggi di dunia. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1**. Salah satu faktor yang mempengaruhi majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, dimana semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar pula angka harapan hidup masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian, serta dapat mengangkat derajat hidup masyarakat di suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi angka pengangguran (Hendrawan & Sirine, 2017; Khamimah, 2021; Mutiarasari, 2018; Ilahiyyah et al., 2021).

Kewirausahaan dapat dimaknai sebagai kegiatan perekonomian masyarakat yang akan memberikan dampak terhadap perekonomian negara (Marti'ah, 2017). Selain itu, kewirausahaan juga bisa diartikan dengan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan menciptakan produk yang lebih bermanfaat, serta kemampuan manajemen. Gabungan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan adalah cara kerja dari kewirausahaan guna membentuk dan memelihara usaha baru. Oleh karena itu, anak muda memiliki peran penting dalam membangun negara dan tempat tinggalnya sehingga menjadi daerah dengan perekonomian kuat (Anggraeni et al., 2021; Sumangelipu et al., 2023; Wijaya & Sarbaeni, 2023; Azzahra, 2023).



Gambar 1. Konsep Entrepreneur

Keterampilan *entrepreneurship* saat ini menjadi salah satu hal yang harus dikembangkan pada siswa. Siswa dapat belajar langsung sehingga konsep ini akan mudah teringat dalam benaknya. Keterampilan *entrepreneurship* merupakan salah satu bagian dari keterampilan *life skill* yang harus dimiliki oleh siswa (Thayyibi & Subiyantoro, 2022). Oleh karena itu, pendidikan *entrepreneurship* akan menghasilkan dampak besar bagi Indonesia jika berhasil mendidkan siswa dalam menghadapi era global saat ini. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang urgensi ilmu pembukuan dalam bisnis bagi calon wirausahawan muda di MAN Lumajang.

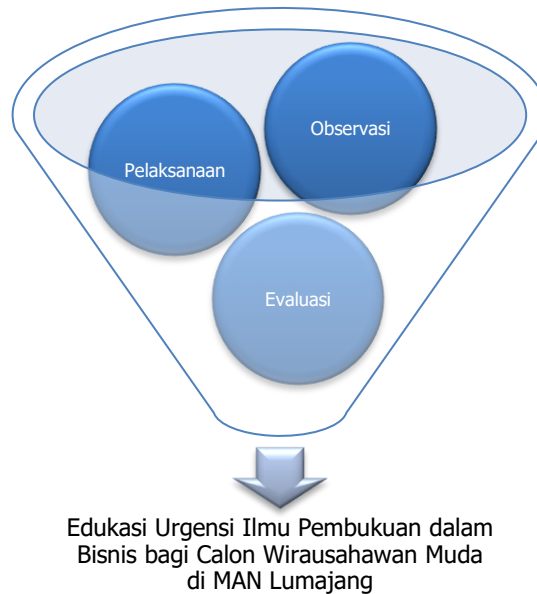
Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan observasi secara langsung dengan cara mengamati dan melihat di lokasi pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebelum dan menjelang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan edukasi terkait urgensi ilmu pembukuan dalam bagi calon wirausahawan muda.

3. Melakukan evaluasi dan *sharing* bersama untuk menghasilkan hasil akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, dalam prosesnya dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa siswa yang ikut hadir dan menjadi peserta dalam kegiatan tersebut dapat menerima dan mencerna materi dari edukasi yang diberikan yaitu mengenai urgensi ilmu pembukuan dalam bisnis bagi calon wirausahawan muda. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan edukasi tentang pengenalan kewirausahaan pada siswa. Dalam hal ini, disampaikan manfaat kewirausahaan seperti membentuk lapangan pekerjaan, sebagai generator pembangunan lingkungan, mendidik karyawan agar lebih mandiri dan disiplin, serta menjadi jembatan dalam tonggak Pembangunan nasional.

Setelah dilaksanakan edukasi terkait pengenalan kewirausahaan pada siswa, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi tentang urgensi ilmu pembukuan dalam bisnis. Pembukuan merupakan hal yang penting bagi suatu usaha dan menjadi bagian dari pencatatan akuntansi. Pembukuan dapat dipahami sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang, serta laporan keuangan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa seorang wirausahawan muda harus menciptakan sistem pencatatan yang baik dari setiap kegiatan operasionalnya. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Foto Bersama

Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan hasil yang baik bahwa siswa di MAN Lumajang sudah dapat menerima dan mencerna pemahaman mengenai ilmu pembukuan dalam bisnis bagi calon wirausahawan muda. Hal ini dikarenakan pembukuan merupakan hal yang penting bagi suatu usaha dan menjadi bagian dari pencatatan akuntansi guna membangun suatu usaha baru dan menjadi *entrepreneur* muda di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65.

- Azzahra, A. C. (2023). The Effect of Income Expectations, Entrepreneurial Knowledge, and Social Media Use on Entrepreneurial Interests (Case Study of Students of the Faculty of Economics, Jakarta State University). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 3(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Ilahiyyah, I., Iriani, S. S., Harti, H., & Izzuddin, M. G. (2021). Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 197-211.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 3(2), 75-82.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51-75.
- Sumangelipu, A., Maryam, S., Salman, A. B., Rustam, R., & Agusta, A. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Pada Era Digitalisasi di Paria, Majauleng, Kab. Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 1-9.
- Thayyibi, M. I., & Subiyantoro, S. (2022). KONSEP EDUPREUNEURSHIP DAN URGENSINYA BAGI LULUSAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 77-91.
- Wijaya, O. Y. A., & Sarbaeni, S. (2023). The Influence Of Family Environment, Self Efficacy and Tolerance For Risk on Students' Entrepreneurial Interest. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(3), 1031-1045.

